



KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN PERIKANAN SEMAR (*Mene maculata*) DI PPN PALABUHANRATU DITINJAU DARI ASPEK SUMBER DAYA IKAN

SUSTAINABILITY OF MOON FISHERY (*Mene maculata*) MANAGEMENT AT PALABUHANRATU ARCHIPELAGO FISHING PORT IN TERMS OF FISHING RESOURCES ASPECT.

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Perikanan
Dan Ilmu Kelautan

OLEH:

**IBNU RAFI FAUZAN
021601503125009**

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
2021**

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Strata Satu (S1), Fakultas Perikanan
Dan Ilmu Kelautan

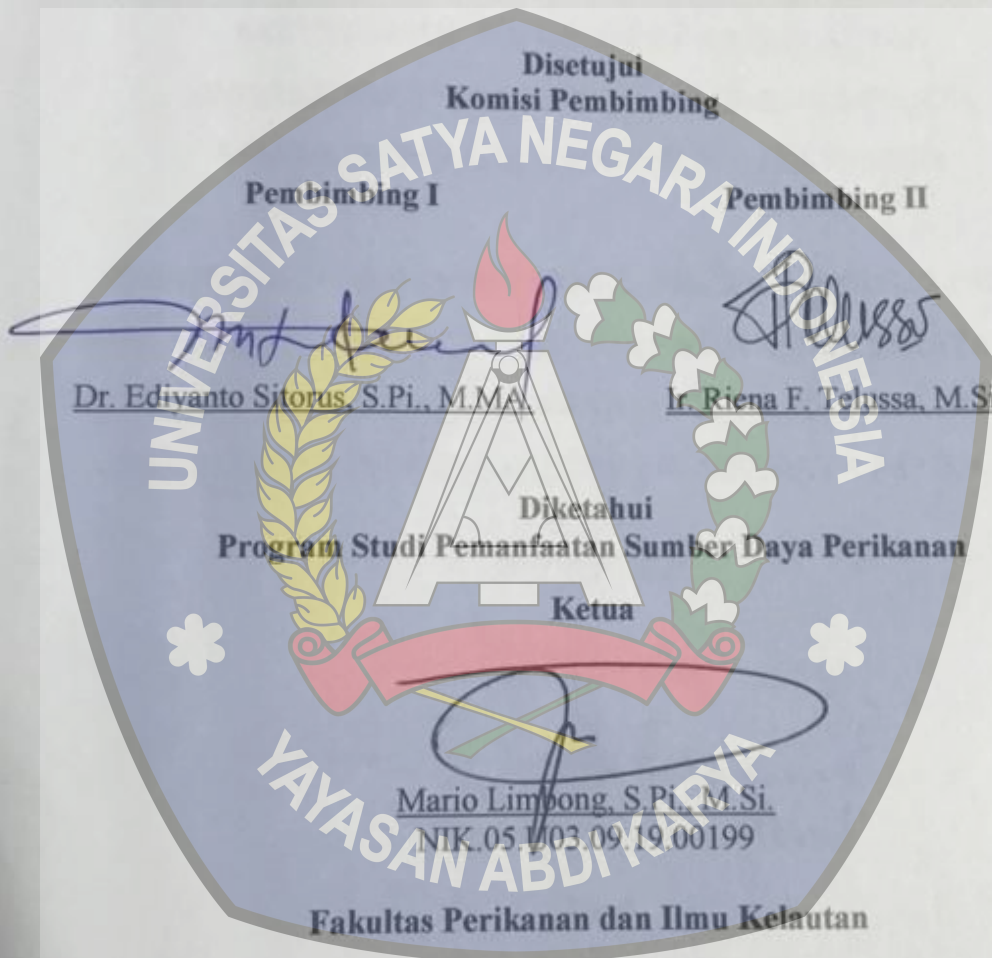
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Universitas Satya Negara Indonesia

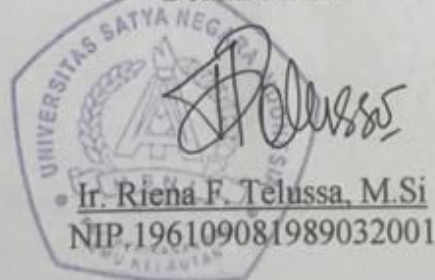
Jakarta

Pada Tanggal 27 Agustus 2021

Dan Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Dekan FPIK



Tanggal disetujui: 27 Agustus 2021

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

SKRIPSI BERJUDUL:

KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN PERIKANAN SEMAR (*Mene maculata*) DI PPN PALABUHANRATU DITINJAU DARI ASPEK SUMBER
DAYA IKAN

TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA
PENGESAHAN PADA TANGGAL 27 AGUSTUS 2021

SKRIPSI INI TELAH DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU
(S1) PADA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

TIM PENGUJI

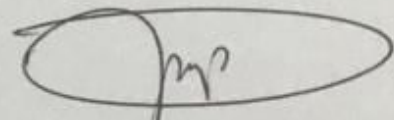

Dr. Ediyanto Sitrus, S.Pi., M.MA.

Ketua



Dr. Mercy Patanda, S.Si., M.Si

Anggota



Mario Limbong, S.Pi., M.Si.

Anggota

Tanggal Lulus: 27 Agustus 2021

PERYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Semar (*Mene maculata*) di PPN Palabuhanratu ditinjau dari Aspek Sumber Daya Ikan." adalah benar merupakan karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Jakarta, 27 Agustus 2021



IBNU RAFIHAUZAN

NIM.021601503125009



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1998 dari pasangan Bapak Januarianto dan Ibu Fitriah Wahyuni. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan formal di TK Hayatul Islam (2002-2003), SD Negeri Slipi 01 Pagi (2004-2010), SMP Negeri 70 Jakarta (2010-2013), SMAN 7 Jakarta (2013-2016). Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa pada program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Satya Negara Indonesia (FPIK-USNI).

Semasa kuliah, penulis telah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Senat FPIK USNI yaitu Latihan Dasar Organisasi Kemahasiswaan (LDOK FPIK-USNI) pada tahun 2016 di Palabuhanratu, Sukabumi. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dengan Judul “Aktivasi Tempat Pelelangan Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Sukabumi, Jawa Barat”. Pada tahun 2019 penulis mengikuti kegiatan Sertifikasi Profesi dalam bidang perikanan dengan judul “Penangkapan Ikan Dengan Pukat Cincin” yang dilaksanakan di Universitas Satya Negara Indonesia dan diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Dalam rangka tugas akhir penelitian, pada tahun 2021 penulis mengambil judul “Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Semar (*Mene maculate*) di PPN Palabuhanratu ditinjau dari Aspek Sumber Daya Ikan” dibawah bimbingan Dr. Ediyanto Sitorus, S.Pi., M.MA. Dan Ir. Riena F. Telussa, M.Si.

IBNU RAFI FAUZAN, NIM : 0216015031215009. Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Semar (*Mene maculata*) di PPN Palabuhanratu ditinjau dari Aspek Sumberdaya Ikan. Dibimbing oleh EDIYANTO SITORUS dan RIENA F TELUSSA

RINGKASAN

Pendekatan ekosistem dalam pengelolaan perikanan atau *Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM)* adalah sebuah konsep bagaimana menyeimbangkan dimensi-dimensi pengelolaan melalui pendekatan yang terintegrasi dan berbasis ekosistem. Implementasi EAFM memerlukan perangkat indikator yang dapat digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi mengenai sejauh mana pengelolaan perikanan sudah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan berbasis ekosistem. Indikator EAFM tersebut tergabung dalam 6 domain yaitu, (1) sumberdaya ikan; (2) habitat dan ekosistem; (3) teknik penangkapan ikan; (4) ekonomi; (5) sosial; (6) kelembagaan.

Perairan Palabuhanratu terletak di selatan Jawa Barat dan masuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 573. PPN Palabuhanratu menjadi tempat pendaratan ikan semar (*Mene maculata*) di Pantai Selatan Jawa. Ikan semar merupakan salah satu ikan pelagis ekonomis penting yang ada di perairan Indonesia, permintaan ikan semar cenderung meningkat terutama pada musim ikan. Selain karena tingginya permintaan, peningkatan upaya penangkapan juga terjadi karena bertambahnya jumlah kapal maupun peningkatan jumlah trip.

Domain yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu domain sumberdaya ikan. Adapun indikatornya yaitu : (1) *Catch per unit effort (CPUE)* baku, (2) Ukuran ikan, (3) Komposisi spesies, (4) Proporsi ikan semar (*juvenile*) yang ditangkap, (5) *Endangered species, Threatened species, dan Protected species (ETP)*, dan (6) *Range collapse*

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis hasil tangkapan ikan semar dan 2) Menilai keberlanjutan pengelolaan perikanan semar di PPN Palabuhanratu berdasarkan kriteria EAFM pada domain sumberdaya ikan. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2021 yang bertempat di PPN Palabuhanratu. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sistem skoring sederhana dengan memakai sistem skor *likert* yang berbasis ordinal 1,2,3 dimana semakin besar skornya maka skornya akan semakin baik.

Ikan semar merupakan salah satu ikan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Pada tahun 2015-2017, penangkapan ikan semar mencapai 573,44 ton dimana 70,90% dikonsumsi secara domestik dan sisanya diekspor ke Malaysia, Mauritius, Jepang, Taiwan dan USA. Ikan semar ditangkap dengan menggunakan alat tangkap payang dan bagan dengan DPI di dalam teluk pelabuhan ratu. Rata-rata hasil tangkapan sebesar 95.954 Kg/Tahun. Daerah penangkapan ikan berada di sekitar Teluk Palabuhanratu.

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diolah, pengelolaan perikanan semar di PPN Palabuhanratu mayoritas mendapatkan skor 3 pada domain sumberdaya ikan kecuali indikator *Trend* Ukuran Ikan, Komposisi Spesies Hasil Tangkapan dan Spesies ETP memperoleh skor 2, perolehan nilai komposit sebesar 88,33 artinya pengelolaan perikanan semar di PPN Palabuhanratu berdasarkan kriteria EAFM dikategorikan “Baik Sekali”.

Saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah Perlu dilakukan nya edukasi tambahan kepada nelayan semar terkait *Trend* ukuran ikan, Komposisi spesies hasil tangkapan, dan Spesies hasil tangkapan agar dapat menghasilkan skor yang masih belum maksimal dan perlu adanya penelitian lanjutan terkait Rekomendasi Pengelolaan Perikanan (RPP) untuk memperbaiki kinerja terutama pada domain sumberdaya ikan.